

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan senantiasa menghadapi masalah karena selalu terdapat kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan.

Menurut Aprilianti (2013) pada proses pendidikan terdapat aktivitas guru untuk melakukan suatu pengajaran. Pengajaran merupakan suatu pendekatan deskriptif dimana proses belajar berorientasi pada guru (*teacher oriented*), sedangkan pembelajaran preskriptif memungkinkan tersedianya ruang yang lebih besar bagi siswa (*student oriented*) untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

Pembelajaran yang tidak berorientasi kepada siswa membuat berkurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar. Inilah yang membuat masalah pendidikan sangat diutamakan demi mendapat hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Ilmu biologi adalah ilmu sains yang berorientasi pada kehidupan dan lingkungan hidup. Pembelajaran biologi masih menggunakan hafalan sehingga kurang mengembangkan pemahaman siswa. Nuryani dalam Yuniastuti (2013) mengemukakan bahwa biologi masih diajarkan dengan sistem hafalan sehingga kurang mengembangkan proses berpikir yang mengakibatkan proses pembelajaran siswa dilaksanakan secara pasif.

Menurut Eggen dan Kauchak dalam Aminah (2013), siswa belajar secara efektif bila siswa secara aktif dalam pengorganisasian dan penemuan pertalian-pertalian dalam informasi yang dihadapi. Padahal aktivitas belajar siswa ini sebenarnya juga mampu untuk menghasilkan kemampuan belajar dan meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa serta mengembangkan keterampilan berfikir siswa.

Pengalaman peneliti ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMP Negeri 1 Pegajahan pada tahun 2013 bahwa pembelajaran tidak melibatkan siswa sehingga kelas menjadi pasif. Selain itu, siswa malu atau takut bertanya kepada guru yang mengakibatkan guru tidak mengetahui materi yang sulit dipahami siswa. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan wawancara mendalam (*depth interview*) dengan guru biologi di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan bahwa pembelajaran masih pasif dan berorientasi kepada guru, serta tidak terdapatnya variasi pembelajaran biologi ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hasil belajar siswa masih rendah.

Hasil pengamatan (observasi) di MAPN 4 Medan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bersifat monoton yang membuat siswa cepat merasa bosan. Kemudian penyampaian materi yang tidak terstruktur dengan baik juga dapat membuat siswa menjadi sukar memahaminya. Hanya 40% siswa yang aktif bertanya, sedangkan siswa lainnya hanya duduk, diam, dan dengar saja tanpa mengembangkan proses berpikirnya sendiri.

Pada hasil studi pendahuluan (angket) terdapat 63,1% malu atau takut bertanya kepada guru, 100% sering bertanya pelajaran kepada teman, 89,4% ketika bertanya mengenai pelajaran, teman memberikan jawaban, 71,0% Sering bekerja sama dalam mengerjakan tugas, 97,3% sering membagi pengetahuan/informasi yang mereka ketahui kepada teman tentang materi yang diajarkan, 55,2% lebih memahami penjelasan dari teman.

Penelitian tentang Strategi *Active Knowledge Sharing* telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti (2013) pada mata pelajaran PKN di SMK Negeri 5 Jakarta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu: pada rata-rata hasil belajar sebelum diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing* adalah 62%, rata-rata yang diperoleh setelah diterapkan pada siklus I 66,80%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata siswa 79,2%. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Astuti (2012) pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan di

SMA Al-Huda Pekanbaru dengan N-gain (peningkatan prestasi belajar) pada kelas eksperimen mencapai 0,75 yang tergolong tinggi sedangkan pada kelas kontrol tergolong rendah yaitu 0,61. Selain itu peneliti lainnya yang menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* yaitu oleh Supni (2013) pada mata pelajaran akuntansi mengalami peningkatan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari data rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh sebesar 57,5% dan pada siklus II diperoleh 80% siswa yang tuntas belajar atau mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Dari uraian dan guna mengatasi permasalahan di muka maka dilakukan penelitian yang berjudul “**Aplikasi Strategi Pembeajaran *Active Knowledge Sharing* Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA<sup>1</sup> Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) 4 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Proses pembelajaran bersifat monoton sehingga tidak menarik perhatian siswa untuk lebih giat belajar.
2. Dalam pembelajaran tidak berorientasi kepada siswa (*student oriented*) sehingga siswa pasif dalam kelas.
3. Hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA<sup>1</sup> Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 masih rendah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Masalah dibatasi hanya pada hasil belajar siswa dengan melalui strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada materi pokok sistem ekskresi di kelas XI IPA<sup>1</sup> Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI IPA<sup>1</sup> Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

2. Bagaimana ketuntasan belajar siswa pada materi sistem ekskresi dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI IPA<sup>1</sup> Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana ketuntasan pencapaian indikator pada materi sistem ekskresi dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI IPA<sup>1</sup> Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI IPA<sup>1</sup> Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa pada materi sistem ekskresi dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI IPA<sup>1</sup> Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui ketuntasan pencapaian indikator pada materi sistem ekskresi dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI IPA<sup>1</sup> Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa, mengembangkan pemahaman siswa pada materi dengan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.
2. Bagi guru, dapat mengaplikasikan strategi *Active Knowledge Sharing* sehingga dapat memecahkan masalah di kelas.
3. Bagi sekolah, dapat menjadi sumber informasi dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat.